

STUDI KEBERADAAN DAN PARAMETER ENTOMOLOGI VEKTOR MALARIA DI DESA NGADIREJO KECAMATAN KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO

ARIF SURYO PRASETYO-25000122183331
2024-SKRIPSI

Malaria masih menjadi masalah kesehatan di Kabupaten Purworejo. Berdasarkan data P2P Dinkes Kabupaten Purworejo jumlah kasus tahun 2021-2023 berturut turut 584, 577 dan 49 penderita dengan 36 kasus *indigenous* pada tahun 2023 ($API = 0,06\%$). Desa Ngadirejo merupakan salah satu desa yang masih terjadi penularan malaria setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies nyamuk *Anopheles* yang berperan sebagai vektor dan beberapa parameter entomologinya seperti kepadatan dan aktivitas menggigit serta deteksi keberadaan *Plasmodium* secara molekuler pada *Anopheles* spp di wilayah Desa Ngadirejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Kegiatan yang dilakukan adalah survei entomologi dengan melakukan penangkapan nyamuk dewasa dari jam 18.00-06.00 dengan metode umpan orang dan *resting* kandang ternak. Sebanyak 60 ekor nyamuk *Anopheles* spp berhasil dikoleksi yang terdiri dari 3 spesies yaitu *An. maculatus*, *An. vagus* dan *An. kochi*. Nyamuk yang dominan tertangkap dengan metode *resting* kandang adalah *An. vagus* sebanyak 48 ekor (77,4%) Semua nyamuk *Anopheles* spp yang tertangkap dilakukan identifikasi morfologi dan dilakukan konfirmasi dengan pemeriksaan molekuler menggunakan *Internal Transcribed Spacer 2* (ITS2). Hasil BLAST menunjukkan sebanyak 25 dari 60 sampel nyamuk memiliki kemiripan antara 99,84-100% dengan *database* di *GenBank*. Semua nyamuk *Anopheles* spp diperiksa dengan metode *nested PCR* dan tidak ditemukan *Plasmodium* spp pada semua sampel yang diperiksa.

Kata Kunci : Malaria, Vektor *Anopheles* spp, Molekuler